

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu, Objek penelitian yaitu pimpinan dan pegawai dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu.

3.2 Bentuk Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diambil dengan cara melalui responden penelitian yang merupakan sumber informasi menggambarkan untuk memperoleh jawaban yang relevan dari permasalahan penelitian yang terhadap motivasi pegawai pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu.

3.3.2 Data Sekunder

Data primer adalah suatu data yang diperoleh dengan cara dari pihak ketiga secara langsung baik dalam bentuk laporan, arsip maupun catatan dokumen kantor yang telah diberikan serta dengan tinjauan kepustakaan, undang – undang serta peraturan daerah tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode (observasi, kuisioner)

3.4.1 Observasi

Penulis turun langsung ke lokasi penelitian, yaitu ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu. Sehingga dengan demikian penulis dapat langsung mengamati.

3.4.2 Kuisioner (angket)

Teknik pengambilan data dirancang untuk memperoleh data primer. Mengenai fakta aktifitas, perilaku dan interpretasi responden dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi pegawai.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiono (2009:117) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statistic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Populasi bukan hanya orang saja akan tetapi juga suatu objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek. Sesuai dengan pendapat dan pengertian diatas menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan beserta pegawai dikantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu.

3.5.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu untuk dijadikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.5 Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama Jabatan	JUMLAH
1	Kepala Kantor	1 Orang
2	Kepala Sub Tata Usaha	1 Orang
3	Kepala Seksi	5 Orang
4	Staf/Pelaksana	26 Orang
JUMLAH		33 Orang

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2009:134) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.

Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan, yakni :

- a. Sangat setuju/selalu baik/sangat positif diberi skor (5)
- b. Setuju/sering/baik/positif diberi skor (4)
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/cukup baik/netral diberi skor (3)
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/baik/negatif diberi skor (2)
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah/baik/negatif diberi skor (1)

3.7 Metode Analisis

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa data deskritif kuantitatif yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan rumus metamatif dan menghubungkan dengan teori – teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Analisis data ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Adapun uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaann – pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2008:54). Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing - masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel - variabel yang telah ditentukan. Item-item pertanyaan dapat dikatakan valid jika memiliki *factor loading* lebih dari 0,40.

3.7.2 Uji reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas data, kemudian dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner responden benar – benar hasil stabil dalam mengukur suatu kejadian. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa (α) untuk masing – masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabe jika memberikan nilai cronbach alfa lebih besar 0,06.

3.7.3 Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santosa, 2005: 240).

Cara mudah mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji DurbinWatson. Untuk mempercepat proses ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai Durbin Watson hitung mendekati atau di sekitar 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi, karena angka 2 pada uji Durbin Watson terletak di daerah *No Autocorelation* (Nugroho, 2005: 60).

3.7.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Analisis Regresi

Regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variable atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variable independen mempengaruhi variable dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi sederhana, dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kinerja pegawai

a : Konstanta

b : Koefisien regresi dari masing-masing variable

X : Tunjangan Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial digunakan mwenguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan dibawah 0.05, maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

3.10 Uji Koefisien Determinasi

Untuk menghitung persentase pengaruh antara variable motivasi (X) dengan variable kinerja (Y) , kemudian dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi, koefisien determinasinya sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r : Korelasi Koefisien product moment